

**POLA GERAKAN PERLAWANAN PETANI DALAM
PENGEMBANGAN KAWASAN EKONOMI
KHUSUS (KEK) LIDO
(Studi Kasus di Desa Watesjaya, Kecamatan Cigombong,
Kabupaten Bogor)**

FAJAR IMANI NURISMAWAN



**SOSIOLOGI PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul Pola Gerakan Perlawanan Petani dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido di Desa Watesjaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Fajar Imani Nurismawan
I3503211009



RINGKASAN

FAJAR IMANI NURISMAWAN. Pola Gerakan Perlawanan Petani dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido (Studi Kasus di Desa Watesjaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor). Dibimbing oleh RINA MARDIANA dan TITIK SUMARTI.

Desa Watesjaya di Kabupaten Bogor menjadi salah satu wilayah yang mengalami konflik agraria akibat proyek pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido oleh PT MNC Land. Proyek ini mendorong terjadinya konversi lahan secara masif yang berdampak langsung pada keberlangsungan hidup masyarakat lokal, khususnya petani di kawasan hutan dan non kawasan hutan. Lahan-lahan yang secara turun-temurun digarap masyarakat menjadi sasaran pembangunan KEK sehingga memunculkan gerakan perlawanan dari masyarakat petani penggarap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola gerakan perlawanan petani di Desa Watesjaya dalam pengembangan KEK Lido.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik wawancara mendalam dengan aktor-aktor kunci, pengamatan langsung di lapangan, dan studi pencarian arsip. Fokus penelitian adalah pada kasus di dua kelompok masyarakat yaitu petani penggarap di kawasan hutan Kampung Ciwaluh serta petani penggarap di non kawasan hutan Kampung Ciletuh. Kedua kelompok ini menunjukkan representasi gerakan perlawanan dengan respon berbeda. Kelompok petani penggarap di kawasan hutan Kampung Ciwaluh cenderung memberikan respon secara advokatif dengan memanfaatkan program Perhutanan Sosial melalui Skema Kemitraan Konservasi dan pengelolaan ekowisata. Sementara itu, petani di non kawasan hutan Kampung Ciletuh merespon secara langsung dengan melakukan aksi protes dan demonstrasi terhadap upaya pembangunan kawasan karena menimbulkan dampak sosial dan lingkungan. Aksi ini dilakukan dilatarbelakangi oleh kondisi sosial dan ekonomi. Dengan masalah utamanya yaitu kompensasi dan ganti rugi lahan yang kurang sesuai serta mengancam mata pencaharian masyarakat petani dan sengketa tanah makam keramat. Perbedaan respon ini terjadi dikarenakan status penguasaan lahan dan legalitas pemanfaatan lahan yang berbeda. Petani penggarap di Kampung Ciwaluh masih dapat memanfaatkan lahan karena didorong legalitas dan berada di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP). Sedangkan petani penggarap di Kampung Ciletuh, praktik akuisisi terjadi pada lahan garapan petani yang diprivatisasi untuk pengembangan KEK. Agar memperkuat dampaknya, gerakan perlawanan petani juga dibantu oleh pihak eksternal yaitu pendampingan dari Yayasan Rimbawan Muda Indonesia (RMI) kepada petani di kawasan hutan dan LBH Sembilan Bintang pada petani di non kawasan hutan. Hal ini membuat gerakan perlawanan petani menjadi lebih terstruktur melalui mobilisasi sumber daya dan menavigasi gerakannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gerakan perlawanan petani di Desa Watesjaya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi semata, tetapi juga oleh struktur sosial, jaringan komunitas, dan pengetahuan lokal yang dimiliki oleh masing-masing kelompok. Peran aktor antara masyarakat, negara, dan korporasi



membentuk medan konflik yang asimetris. Petani di kawasan hutan Ciwaluh yang mencoba bersinergi dengan kebijakan pemerintah justru mengalami dilema. Dimana mereka memperoleh legitimasi sebagian, namun tetap berada dalam posisi ‘lemah’ karena akses penuh atas lahan dan pengambilan keputusan tetap dikendalikan oleh otoritas dari atas. Di sisi lain, petani non kawasan hutan memiliki keterbatasan akses terhadap legalitas dan sumber daya, namun kekuatan kolektif dan ikatan budaya menjadi modal penting dalam mempertahankan lahan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi gerakan sosial di tingkat lokal sangat bergantung pada konteks penghimpunan kekuatan dan mobilisasi sumber daya yang tersedia. Perlawanan kolektif-aksi yang dilakukan petani Ciletuh mampu menunda penggusuran lahan, namun tidak menjamin perubahan struktural. Sementara perlawanan kolektif-advokasi yang dilakukan petani Ciwaluh terlihat cukup menjanjikan keberlanjutan sebagai bagian resolusi konflik, namun demikian skalanya masih terbatas dan rentan karena tidak adanya *bargaining power* dari masyarakat.

Kata kunci: akuisisi lahan, akses lahan, gerakan perlawanan, KEK Lido, dan konflik agraria

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

FAJAR IMANI NURISMAWAN. Patterns of Peasant Resistance in the Development of the Lido Special Economic Zone (KEK Lido) (Case Study in Watesjaya Village, Cigombong Subdistrict, Bogor Regency). Supervised by RINA MARDIANA and TITIK SUMARTI.

Watesjaya Village in Bogor Regency is one of the areas experiencing agrarian conflicts due to the development of the Lido Special Economic Zone (KEK Lido) by PT MNC Land. This project has led to massive land conversion, directly impacting the livelihoods of local communities, particularly farmers in both forested and non-forested areas. The lands that have been cultivated by the community for generations have become the target of KEK development, sparking resistance from the farming community. This study aims to analyze the land acquisition process in Watesjaya Village and the patterns of community resistance that have emerged in response to land acquisition for the development of the KEK Lido.

This study is qualitative research using in-depth interviews with key actors, direct observation in the field, and archival research. The focus of the study is on two community groups: tenant farmers in the forest area of Kampung Ciwaluh and tenant farmers in the non-forest area of Kampung Ciletuh. These two groups demonstrate different responses to the resistance movement. The tenant farmers in the forest area of Kampung Ciwaluh tend to respond in an advocacy manner by utilizing the Social Forestry program through the Conservation Partnership Scheme and ecotourism management. Meanwhile, farmers in the non-forest area of Kampung Ciletuh respond directly by staging protests and demonstrations against development efforts in the area because of the social and environmental impacts. These actions are driven by social and economic conditions. The main issues include inadequate compensation and land compensation, which threaten the livelihoods of farmers and disputes over sacred burial grounds. The differing responses stem from variations in land ownership status and the legality of land use. Farmers in Ciwaluh Village can still utilize the land due to legal recognition and their location within the Gunung Gede Pangrango National Park (TNGGP). Meanwhile, in Ciletuh Village, land acquisition practices have occurred on farmers' cultivated land that has been privatized for development. To strengthen its impact, the farmers' resistance movement was also assisted by external parties, namely the Rimbawan Muda Indonesia Foundation (RMI) for farmers in forest areas and the Sembilan Bintang Legal Aid Institute for farmers in non-forest areas. This made the farmers' resistance movement more structured through the mobilization of resources and the navigation of its movement.

The results of the study show that the patterns of resistance movements among farmers in Watesjaya Village are not only influenced by economic factors, but also by social structures, community networks, and the local knowledge possessed by each group. The roles of actors within society, the state, and corporations shape an asymmetrical field of conflict. Farmers in the Ciwaluh forest area who tried to synergize with government policies faced a dilemma. While they gained some legitimacy, they remained in a "weak" position because full access to



land and decision-making remained controlled by higher authorities. On the other hand, farmers outside the forest area faced limitations in accessing legality and resources, but collective strength and cultural ties became important assets in defending their land. This study concludes that social movement strategies at the local level are highly dependent on the context of power consolidation and available resource mobilization. Collective-resistance actions can delay land evictions but do not guarantee structural change. Meanwhile, collective-advocacy strategies appear promising for sustainability as part of conflict resolution, but their scale remains limited and vulnerable due to the lack of bargaining power from the community.

Keywords: agrarian conflict, KEK Lido, land access, land acquisition, and resistance movement

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2025 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB

**POLA GERAKAN PERLAWANAN PETANI DALAM
PENGEMBANGAN KAWASAN EKONOMI
KHUSUS (KEK) LIDO
(Studi Kasus di Desa Watesjaya, Kecamatan Cigombong,
Kabupaten Bogor)**

FAJAR IMANI NURISMAWAN

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains
pada
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**SOSIOLOGI PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

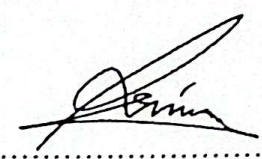
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Pola Gerakan Perlawanan Petani dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido (Studi Kasus di Desa Watesjaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor)

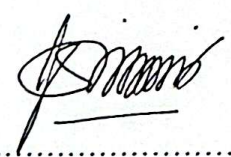
Nama : Fajar Imani Nurismawan
NIM : 13503211009

Disetujui oleh

Pembimbing 1 :
Dr. rer. nat Rina Mardiana, S.P., M.Si.



Pembimbing 2 :
Dr. Ir. Titik Sumarti M. C., M.S.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Sosiologi Pedesaan :
Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS
NIP. 195808271980331001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia :
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP. 197810032009121003



Tanggal Ujian: 05 Agustus 2025

Tanggal Lulus : 17 3 AUG 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Bayu Eka Yulian, M.Si
2. Prof. Dr. Ir. Lala M.Kolapaking, MS

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini dilaksanakan sejak bulan November 2023, dengan judul Pola Gerakan Perlawanan Petani dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido (Studi Kasus di Desa Watesjaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor).

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. rer. nat Rina Mardiana, S.P., M.Si. dan Ibu Dr. Ir. Titik Sumarti M. C., M.S. selaku pembimbing yang telah mendorong ide gagasan dan bimbingan selama proses hingga selesainya karya ilmiah ini. Terima kasih juga kepada semua dosen di Program Studi Sosiologi Pedesaan, FEMA khususnya dan IPB secara umum, kepada Teh Heti dan Mbak Anggra yang selalu membantu dalam pengelolaan administrasi serta kepada Reza, Iswan, Oka, Stera, Ann dan rekan-rekan SPD 2021 serta mentor akademik saya Reni Andriani, Siti Salsiah dan Eka Surya Lestari atas bantuan dan kebersamaannya selama proses penulisan karya ilmiah ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada rekan-rekan kerja di Seksi P2 kepada Mas Tongam, Kang Khresna dkk, lalu kepada Hisyam dan Iqbal atas dukungan serta motivasinya dalam menyelesaikan studi ini serta kepada Kang Tisna, Kang Cepi dan Mas Kiki yang telah membantu fasilitasi di lokasi penelitian

Penulis sampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada ayah dan ibu tercinta Aris Gunawan dan Rika Andriani, berkat pondasi cara berpikir kritis dan semangat juang yang diajarkan beliaulah karya ini dapat terselesaikan lalu kepada Kakak dan Adik tersayang, Feri Budiman dan Arya Maulida P juga seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberi manfaat dan kekuatan untuk siapa saja yang mempercayai mimpi dan meyakini perjalanannya. Amiin.

Bogor, Agustus 2025
Fajar Imani Nurismawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 State of The Art	7
2.2 Gerakan Sosial Perlawanan: Mobilisasi Sumberdaya dan Aksi Kolektif	10
2.2.1 Pola Gerakan Sosial Perlawanan	11
2.2.2 Faktor Penentu Gerakan Perlawanan	12
2.3 Konsep Proses Akuisisi Lahan	14
2.4 Modalitas Kekuasaan dan Perlawanan	15
2.5 Mekanisme Akses dan Eksklusi Lahan	17
2.6 Program Perhutanan Sosial	19
2.7 Kerangka Pemikiran	20
2.8 Hipotesis Pengarah	22
2.9 Definisi Konseptual	23
III. METODOLOGI	25
3.1 Pendekatan dan Paradigma Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Penentuan Informan	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data	28
IV. GAMBARAN UMUM DESA WATESJAYA	31
4.1 Profil Desa Watesjaya	31
4.1.1 Kondisi Geografis Desa Watesjaya	31
4.1.2 Pola Pemanfaatan Lahan di Desa Watesjaya	32
4.1.3 Karakteristik Masyarakat Desa Watesjaya	34
4.2 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido	36
V. SEJARAH PENGUASAAN DAN AKUMULASI LAHAN DI DESA WATESJAYA	39
5.1 Sejarah Penguasaan Lahan di Desa Watesjaya	40
5.1.1 Awal Penguasaan Lahan: Dari Kolonial hingga Nasionalisasi	40
5.1.2 Periode Pasca MNC Group : Mulainya pembangunan kawasan	42



5.2 Proses Akumulasi Lahan di Desa Watesjaya	43
5.2.1 Akumulasi Lahan untuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido	43
5.2.2 Konflik dalam Akuisisi Lahan untuk KEK Lido	46
VI. AKTOR DAN MODALITAS DALAM GERAKAN PERLAWANAN	53
6.1 Aktor yang Terlibat dalam Gerakan Perlawanan di Desa Watesjaya	53
6.2 Modalitas Kekuasaan dalam Proses Akuisisi Lahan KEK Lido	55
6.2.1 Modal Kekuasaan Aktor Perusahaan (PT MNC Land dan Pendahulunya)	56
6.2.2 Modal Kekuasaan Pemerintah	57
6.2.3 Modal Kekuasaan Masyarakat Lokal	59
6.3 Faktor Penentu Gerakan Perlawanan	62
VII. POLA GERAKAN PERLAWANAN PETANI DI DESA WATESJAYA	67
7.1 Karakteristik Petani di Kawasan Hutan dan Non Kawasan Hutan	67
7.2 Pola Gerakan Perlawanan Petani Kawasan Hutan di Ciwaluh	69
7.3 Pola Gerakan Perlawanan Petani non Kawasan Hutan di Ciletuh	76
7.4 Resolusi Gerakan Perlawanan Petani di Desa Watesjaya	82
VIII. PENUTUP	86
8.1 Kesimpulan	86
8.2 Rekomendasi Kebijakan dan Praktis	88
8.3 Saran Penelitian Lebih Lanjut	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

1. Ringkasan Penelitian Gerakan Perlawanan Petani dalam Akuisisi Lahan di Desa Watesjaya	07
2. Pembagian Tipe Kekuasaan Penguasaan Lahan Menurut Hall <i>et al.</i> (2011)	18
3. Definisi Konseptual dalam Penelitian	23
4. Asumsi Penelitian Kualitatif	25
5. Daftar Informan Kunci dalam Penelitian	27
6. Matriks Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian	29
7. Batas Desa Watesjaya	32
8. Penggunaan Lahan Berdasarkan Wilayah RW dan Luasnya di Desa Watesjaya Tahun 2023	33
9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Desa Watesjaya Tahun 2023	34
10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Watesjaya Tahun 2023	35
11. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Watesjaya Tahun 2023	36
12. Luas Penggunaan Lahan di Desa Watesjaya Tahun 2023	44
13. Urutan Kejadian Gerakan Perlawanan terhadap Akuisisi Lahan di Desa Watesjaya dari Tahun 2003-2022	49
14. Proses Eksklusi dalam Akuisisi Lahan di Desa Watesjaya Berdasarkan Tipe Kekuasaan dari Hall <i>et al.</i> (2011)	51
15. Aktor yang Terlibat dalam Gerakan Perlawanan di Desa Watesjaya	53
16. Modal Kekuasaan Aktor Perusahaan dalam Penelitian	57
17. Modal Kekuasaan Aktor Pemerintah dalam Penelitian	58
18. Modal Kekuasaan Aktor Masyarakat Lokal dalam Penelitian	59
19. Perbandingan Modal Kekuasaan Dominan Kelompok Perlawanan Petani di Desa Watesjaya	61
20. Analisis Faktor Penentu Gerakan Sosial Berdasarkan Jenis Petani di Desa Watesjaya	63
21. Klasifikasi Pemanfaatan Lahan di Kawasan Hutan dan Non Kawasan Hutan di Desa Watesjaya	67
22. Pengorganisasian Kelompok di Kawasan Hutan dan Non Kawasan Hutan di Desa Watesjaya	68
23. Pola Gerakan Perlawanan Petani di Kawasan Hutan dan Non Kawasan Hutan di Desa Watesjaya	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran dalam Penelitian	20
2. Peta Lokasi Desa Watesjaya	31
3. Peta <i>Orthophoto</i> Desa Watesjaya	32
4. Tampak Maket dari <i>Siteplan</i> Pembangunan KEK Lido	37
5. Periode Sejarah Penguasaan Lahan di Desa Watesjaya	39
6. Pengembangan Lapangan Golf KEK Lido	40
7. Lapangan Golf yang Berada di atas Wilayah Pemukiman Warga (Kiri) dan Pemukiman Warga Ciletuh Hilir (Kanan)	41
8. Pembangunan Kawasan secara Masif oleh MNC Land	42
9. Peta Penggunaan Lahan di Desa Watesjaya	44
10. Diagram Penurunan Jumlah Penduduk di Desa Watesjaya Tahun 2020-2023	45
11. Kondisi Lahan Garapan Tersisa yang Masih Dikelola Warga	47
12. Kondisi Danau Lido saat Banjir (kiri) dan Penyevelan Danau Lido oleh DPRD (kanan)	49
13. Keguyuban Acara Keagamaan Warga Desa Watesjaya	54
14. Area Ekowisata di Daerah Ciwaluh, Desa Watesjaya	55
15. Penandatanganan Dokumen Kerjasama Konservasi Antara KTH Ciwaluh dan TNGGP	70
16. Kondisi Kawasan Ekowisata yang Dipadati Pengunjung	71
17. Kondisi Pengelolaan Kawasan Hutan oleh KTH Ciwaluh	72
18. Dokumen Kerjasama KTH Ciwaluh dan TNGGP dalam Perhutanan Sosial	73
19. Aktivitas Ekowisata di Kawasan Hutan Desa Watesjaya	74
20. Rapat KTH Ciwaluh berkaitan dengan Kesepakatan Tata Kelola Kelompok	75
21. Ragam Produk Olahan UMKM Hasil Kolaborasi KTH Ciwaluh dan Eksternal	76
22. Surat Kesepakatan Warga Desa Watesjaya berkaitan Penolakan Penggusuran Makam Keramat	78
23. Aksi Demonstrasi Warga Ciletuh ke Perusahaan MNC Land	78
24. Aksi Demonstrasi Warga Ciletuh Menolak Pembongkaran Makam Keramat	79
25. Warga Kampung Ciletuh Melaksanakan Rapat Bersama Sebelum Aksi Protes	80
26. Kondisi Lahan Garapan Masyarakat yang Sudah Dijual ke Perusahaan MNC Land	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Penelitian di Lapangan	98
2. Panduan Wawancara Mendalam	101
3. Format Catatan Harian	102
4. Intisari Transkrip Wawancara Penelitian	103